

Modul Bahasa Indonesia

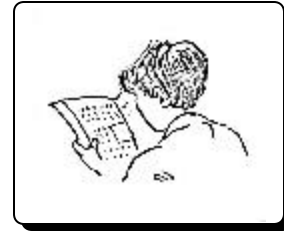
Kurikulum SMK 2004

Edisi 1

Kutak-katik
Kata

- ✍ Pilihan Kata
- ✍ Bentuk Kata
- ✍ Ungkapan

Waktu: 4 x 45 Menit



Pilihan Kata

Bila kita akan berbicara atau menulis kadang-kadang kita terbentur pada masalah memilih kata yang tepat. Kata-kata apa yang tepat dipakai untuk mengungkapkan suatu ide, gagasan, atau perasaan.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering berjumpa dengan orang-orang yang sulit sekali mengungkapkan maksud dan sangat miskin dalam variasi berbahasa. Kita juga pernah berjumpa dengan orang yang sangat boros dan sangat royal dalam pemakaian perbendaharaan katanya, tetapi tidak ada pesan yang tersirat dalam kata-kata itu. Agar kita tidak termasuk kedua golongan tersebut, kita harus mengetahui bagaimana pentingnya peranan kata dalam kehidupan sehari-hari.

Anda pasti sering membaca pengumuman di tempat-tempat strategis yang menjadi pusat kegiatan publik. Tentu Anda pernah membaca pengumuman larangan membuang sampah

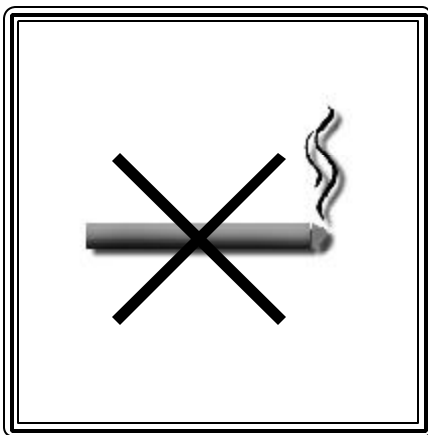
sembarangan, larangan merokok, rambu-rambu lalulintas, dsb.

- Contoh pengumuman larangan membuang sampah sembarangan :
Buanglah sampah pada tempatnya!
- Contoh pengumuman larangan merokok :
Matikan rokok Anda atau rokok mematikan Anda !
- Contoh peraturan lalulintas :
Menyeberanglah di tempat yang telah disediakan

Selain membaca pengumuman, mungkin Anda juga sering membaca himbuan atau iklan layanan masyarakat yang terdapat di media cetak, media elektronik, dan spanduk-spanduk di sepanjang jalan. Contoh :

- Hemat energi, hemat biaya!
- Hidup sehat ranpa narkoba!
- Matikan lampu bila tidak perlu!

Apakah Anda dapat langsung memahami maksud pengumuman atau himbuan yang Anda baca? Agar pengumuman atau himbuan mudah dipahami, pilihan kata yang tepat menjadi syarat utamanya.



4. Lengkapilah wacana berikut dengan kata yang tepat!

Ogan Komering Ulu Selatan dikaruniai alam yang (1) dan subur. Hal itu misalnya terlihat dari (2) yang menawan di kawasan Danau Ranau dan sekitarnya. Soal kesuburan tanah bisa terlihat pula dari melimpahnya..... (3) kopi setiap kali (4) panen, serta berbagai jenis komoditas pertanian lain.

Panorama Danau Ranau sejak dahulu dikenal keindahannya. Pengunjung dapat (5) keindahan danau alam itu dengan berperahu motor, atau sekedar duduk di tepian danau yang (6) oleh perbukitan tersebut. Sejumlah penginapan di tepi danau juga siap menjadi tempat(7) pengunjung.

Akan tetapi, hingga (8) Danau Ranau ternyata belum bisa tumbuh menjadi industri (9) yang memberi keuntungan memadai bagi warga sekitar. Hal itu diakui oleh Pejabat Bupati Oku Selatan Rusli Nawi. Penyebabnya, tentu saja sejumlah (10) yang menghadang.

(*Kompas*, Selasa 20 Juli 2004)

**Kata dapat menyakitimu bila kaubiarkan
Kata diucapkan dan dilupakan
Kata dapat berjanji
Kata dapat berdusta
Namun, perkataanmu membuatku dapat “terbang”.**

(Carole King, “Anyone at All”)

KEGIATAN BELAJAR 2



Bila kita melakukan kegiatan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis) kita akan menemukan bentuk kata yang beraneka.

Tentu Anda masih ingat apa yang dimaksud bentuk kata. Perhatikan kalimat berikut:

“Apabila kamu merasa banyak mendapatkan sesuatu yang baik dan membuat keterampilan kamu bertambah, maka teruskan bergabung di organisasi itu.”

Marilah kita identifikasi kalimat di atas berdasarkan bentuk katanya.

Kata tanpa imbuhan	Kata berimbuhan	Kata berimbuhan	Kata berawalan dan berakhiran
banyak baik organisasi	merasa membuat bertambah bergabung	teruskan	mendapatkan keterampilan

Nah, dari contoh di atas dapat disimpulkan bahwa kata-kata yang tidak berimbuhan, tidak berubah dari bentuk asalnya. Kata-kata yang tidak berimbuhan disebut kata asal atau kata dasar. Kata-kata yang berimbuhan (berawalan, berakhiran, atau imbuhan gabung) disebut kata turunan karena sudah diturunkan dari bentuk aslinya.

Tentu Anda masih ingat imbuhan yang ada dalam bahasa Indonesia. Perhatikan tabel berikut :

awalan	variasi awalan	akhiran	awalan dan akhiran
di- ber- per- ter- ke- se- me-		i -kan -an -nya di-kan di-i	me - kan me - i memper-kan memper-i
pe-	mem- men- meny- meng- menge- pem- pen- peny- peng- penge-		diper-kan diper-i ber-kan ber-an ke-an per-an per-i ter-kan pe-an per-kan

1. Sebutkan secara lisan kata-kata turunan sebanyak mungkin untuk kata-kata asal /dasar berikut:

- | | |
|----------|-----------|
| a satu | f lebar |
| b senang | g tajam |
| c banyak | h bawa |
| d tanya | i percaya |
| e cat | j ajar |



2. Pilihlah bentuk kata yang tepat di antara kata-kata dalam tanda kurung pada kalimat-kalimat berikut ini!

- Kami baru saja mengadakan (*menjalani, perjalanan, berjalan*) wisata Jawa - Bali.
- Para wisatawan (*berbelanja, membelanjakan, dibelanjakan*) cendera mata khas daerah.
- Ternyata Fauzan adalah pecatur (*pemula, bermula, permulaan*).
- Bila tidak ada yang (*ditanyakan, ditanyai, ditanya*) berarti uraian saya cukup jelas.
- Pernyataannya (*dipengaruhi, berpengaruh, mempengaruhi*) pada kurs rupiah terhadap dolar.
- Harga sembako mengalami (*penaikan, kenaikan, dinaikkan*) yang signifikan.
- Setiap capres berjanji melakukan (*pengubahan, perubahan, mengubah*) ke arah yang lebih baik.
- Baru saja saya (*memperkenalkan, berkenalan, diperkenalkan*) diri di hadapi siswa baru.
- Bila usahanya (*dikembangkan, pengembangan, perkembangan*) ia akan menjadi pengusaha yang sukses.
- Pertandingan sepak bola kali ini (*diperebutkan, memperebutkan, berebut*) piala gubernur.

3. Identifikasikan wacana berikut berdasarkan kata asal dan kata turunan (berawalan, berakhiran, dan imbuhan gabungan) dalam bentuk tabel!

Walaupun mengangkat masalah yang akrab dengan kehidupan sehari-hari, namun pesan dalam "Bajaj Bajuri" tidak muncul seperti orang memberi nasihat. Pesan yang disampaikan menjadi satu kesatuan dengan para tokoh dan jalannya cerita.

(Tontonan Sederhana yang Mengena, *Kompas*, Minggu 9 November 2003)

No.	Kata dasar (tanpa imbuhan)	Kata berimbuhan		
		(berawalan)	(berakhiran)	(berawalan dan berakhiran)
1.	_____	_____	_____	_____
2.	_____	_____	_____	_____
3.	_____	_____	_____	_____
4.	_____	_____	_____	_____
5.	_____	_____	_____	_____
6.	_____	_____	_____	_____
7.	_____	_____	_____	_____
8.	_____	_____	_____	_____
9.	_____	_____	_____	_____



Ungkapan

Dalam berkomunikasi, kadang kita perlu menggunakan ungkapan/idiom untuk mengungkapkan maksud yang mengandung makna sangat dalam.

Anda masih ingat ungkapan/idiom :

Membanting tulang, kambing hitam, kepala dingin, dsb?

Sebuah kata akan berubah maknanya apabila telah menjadi bagian/unsur sebuah ungkapan/idiom.

Kata "membanting" dan kata "tulang" sebagai kata lepas, maknanya tidak sama bila kedua kata tersebut menjadi bagian sebuah ungkapan/idiom, seperti membenting tulang.

Ungkapan "membanting tulang" berarti bekerja keras. Maknanya jauh berbeda bila kata "membanting" dan kata "tulang" sebagai kata lepas. Kata "membanting" berarti menjatuhkan kuat-kuat dan kata "tulang" berarti rangka atau bagian dari tubuh manusia atau hewan.

1. Gunakan ungkapan/idiom berikut dalam kalimat!

- a. keras kepala
- b. batang hidung
- c. buah bibir
- d. manis mulut
- e. tangan kanan
- f. jatuh hati
- g. jantung hati
- h. kaki tangan
- i. darah biru
- j. cuci mata



2. Buat ungkapan dengan menggunakan kata dalam tanda kurung dan gunakan dalam kalimat Anda itu. Perhatikan situasi makna kata asal.

- a. Anda marah sekali karena hasil praktik Anda dirusak kawan Anda. (naik darah)

.....

.....

- b. Ia secara diam-diam menyelidiki kekuatan musuh (mata-mata)

.....

.....

c. Setiap Anda berwisata, Anda tidak lupa membawa makanan khas daerah untuk Ibu Anda. (tangan)

.....

d. Kawan Anda selalu mengurus masalah orang lain. (tangan)

.....

e. Orang tua Anda sangat bijak karena telah banyak pengalaman hidup, baik suka maupun duka. (garam)

.....

f. Anda menyimak amanat Pembina upacara menekankan kata yang diucapkannya. (garis)

.....

g. Anda mengantar jenazah saudara Anda ke kuburan. (istirahat)

.....

h. Kawan-kawan Anda yang melanggar tata tertib sekolah, nama mereka tercatat di buku kasus. (hitam)

.....

i. Anda memiliki kawan keturunan keluarga keraton. (biru)

.....

j. Setelah Anda menjadi juara AFI, Anda akan menekuni dunia nyanyi. (tarik)

.....

KATA KUNCI			
✍	✍
✍	✍
✍	✍
✍	✍
✍	✍



Rangkuman

Pilihan kata, bentuk kata, dan ungkapan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

SENARAI

Kata	unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam bahasa.
Komunikasi	pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.
Mengidentifikasi	menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dsb)
Nalar	pertimbangan tentang baik buruk; akal budi
Persuasif	bersifat ajakan kepada seseorang dengan cara memberikan alasan atau prospek baik yang meyakinkan
Spanduk	kain rentang yang diberi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui umum.
Strategis	baik letaknya
Ungkapan	kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus
Variasi	bentuk (rupa) yang lain, yang berbeda bentuk (rupa)



UJI KEMAHIRAN

Petunjuk:

Perhatikan soal nomor 1 – 7. Carilah bagian kalimat yang bermasalah (yang bergaris bawah). Tentukan pilihan jawaban

Anda dari opsi A, B, C, atau D.

1. Tami dan Amal sedang latihan karate.
(A) Mereka (C) berlatih
(B) Mereka berdua (D) terlatih
2. Bila kebanyakan air, adonan kue tidak mengembang
(A) terlalu banyak (C) berkembang
(B) lebih banyak (D) terkembang
3. Korban kebakaran kawasan kumuh ditampungi di gedung serbaguna.
(A) terbakar (C) ditampung
(B) pembakaran (D) ditampungkan
4. Sudah beberapa kali Anda memenangi lomba menulis puisi?
(A) berapa (C) memenangkan
(B) seberapa (D) menang
5. Upaya menyatukan bangsa Indonesia tidaklah memudahkan.
(A) kesatuan (C) mudah
(B) persatuan (D) termudah
6. Selamat menjalani, semoga perjalanan Anda menyenangkan.
(A) berjalan (C) jalanan
(B) jalan (D) dijalani
7. Jika Anda kurang sehat, pemeriksaan ke dokter
(A) berkurang (C) periksa
(B) kekurangan (D) memeriksa

Soal nomor 8 – 10, lengkapilah soal berikut dengan memilih ungkapan yang tepat pada opsi (A), (B), (C), atau (D).

8. Perusahaan tekstil banyak yang karena tidak mampu bersaing di era pasar bebas.
(A) banting harga (C) gulung tekstil
(B) harga mati (D) gulung tikar

U

J

I

K

E

M

A

H

I

R

A

N

9. Ibu sangat pandai anaknya yang sedang sedih.
 (A) melepas hati (C) menyejukkan hati
 (B) menyayat hati (D) jatuh hati
10. Banyak remaja yang karena mahalnya biaya pendidikan.
 (A) putus arang (C) putus asa
 (B) putus sekolah (D) putus akal

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian, gunakan rumus di bawah ini untuk menghitung tingkat pemahaman Anda.

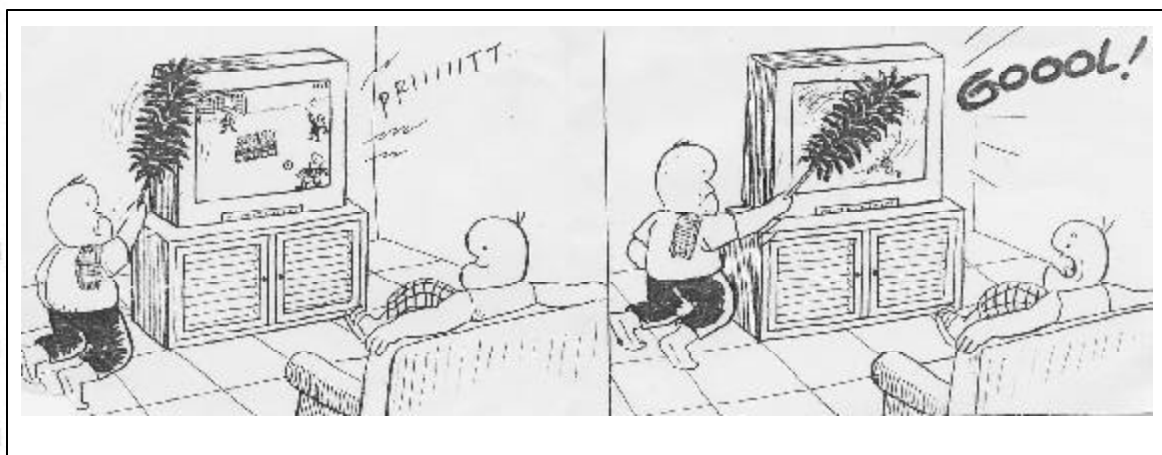
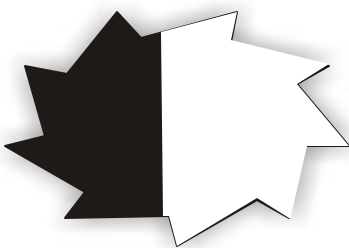
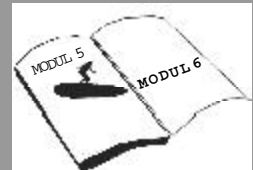
Tingkat pemahaman: $\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{10} \times 100\%$

Berapa persen pemahaman Anda? %

Arti tingkat pemahaman yang Anda capai

90% - 100% = baik sekali ☆☆☆☆
 80% - 89 = baik ☆☆☆
 70% - 79% = cukup ☆☆
 < 70% = kurang ☆

Bila Anda telah mencapai tingkat pemahaman >70%, Anda dapat melanjutkan ke Modul 6. Selamat! Tetapi jika hasil pemahaman Anda < 70%, pelajari kembali bagian-bagian yang belum Anda kuasai, atau berkonsultasilah pada fasilitator Anda.



1. Ceritakan kartun tersebut dalam beberapa kalimat!

2. Bacalah tips mempelajari kosakata berikut ini.

Diana Lia adalah seorang pelajar pintar yang suka mempelajari kosa kata baru. Dia melakukannya dengan cara seperti berikut.

- a) Dia membuat daftar kata baru yang ingin dipelajarinya berikut definisinya.
- b) Dia menutupi definisi itu untuk mengecek apakah dia bisa mengingatnya.
- c) Dia membuat daftar kata baru dan definisi yang tidak langsung bisa dia ingat secara benar waktu pertama kali.
- d) Dia menguji lagi dirinya pada daftar baru ini.
- e) Dia membuat lagi daftar lain yang lebih singkat, buat lagi, lagi dan lagi sampai dia menguasai semua kata dan definisinya.
- f) Terakhir, Diana Lia kembali ke daftar awalnya sejam atau dua jam. Dia uji lagi dirinya terhadap semua kata dan definisi ini untuk mengetahui apakah dia benar-benar sudah mempelajarinya. Bila perlu, dia mengulangi lagi proses mendaftar dan mengujinya.

(Jeanne Shay Schumm, Ph.D, *Sekolah? Siapa Takut?*)

Bisakah Anda mengikuti cara Diana Lia?

Ya

Tidak

Alasan _____

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatah, Eep Saefulloh. "Sepatu"
- Goldberg, Caryn Mirriam. 2004. *Daripada Bete Nulis Aja!*. Bandung: Kaifa.
- Hernowo. 2002. *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa.
- Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyadi, Agus. "Tidak Hanya Menyimpan Keindahan Danau Ranau", *Kompas*, 23 Juli 2004.
- Populer Sains Group. 2002. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Penabur Ilmu.
- Schumm. Jeanne Shay. 2004. *Sekolah? Siapa Takut?* Bandung: Kaifa.



Tips Memulai Hari dengan Cerah

Hari yang cerah bukan ditandai dengan matahari yang bersinar terang atau udara yang sejuk, melainkan dari hati dan pikiran yang segar. Kecerahan suatu hari dimulai dari diri Anda sendiri. Kita tahu bahwa sesuatu yang dimulai dengan baik merupakan separuh dari pencapaian tujuan.

Karena itu, memulai aktivitas hari ini dengan kecerahan suasana adalah modal besar untuk menyelesaikan hari dengan baik pula. Bagaimana memulai hari dengan cerah sangat dipengaruhi oleh pola hidup kita.

Berikut beberapa tips ringan agar kita bisa memulai hari dengan cerah.

1-Mulailah dari malam hari. Kita tak bisa berharap bangun dengan segar jika di malam harinya tak cukup tidur nyenyak. Hari esok yang cerah dimulai dari malam ini. Bila Anda masih mempunyai masalah, yakinlah masih ada waktu esok untuk menyelesaikannya lebih baik lagi. Malam ini, beristirahatlah sebaik-baiknya.

2-Bangun pagi lebih pagi. Bangunlah lebih pagi daripada terbitnya matahari. Jumpai keheningan dan kesunyian. Pagi buta adalah saat yang tepat untuk menemukan sisi damai dalam diri Anda.

3-Damaikan pikiran dan tentramkan jiwa. Jangan terburu melakukan aktivitas. Resapi saja suasana pagi yang damai ini. Berdoa, sampaikan syukur atas hidup yang masih diberikan pada kita.

4-Segarkan tubuh. Minum air. Hirup aroma teh atau kopi yang menyegarkan. Berjalan-jalanlah keluar. Pompa udara banyak-banyak ke dalam paru-paru. Lakukan olahraga ringan, Mandi dengan air segar. Bersihkan tubuh baik-baik. Tetaplah mengingat janji Anda tadi pagi untuk melakukan sesuatu yang berguna bagi semesta hari ini.

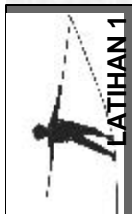
5-Sarapan secukupnya. Isi perut Anda secukupnya. Sarapan yang baik adalah modal untuk kebugaran tubuh Anda sepanjang hari. Jangan asal kenyang, namun cukupkan kebutuhan energi dan gizi.



6-Sapalah orang-orang yang Anda jumpai. Terbitkan senyum. Tak peduli apakah matahari bersinar cerah atau mendung mengguyut, sapalah orang-orang yang Anda jumpai. Tanyakan kabar mereka, maka jangan terkejut jika mereka pun akan membalas senyum Anda.

7-Jangan mengeluh. Apa pun yang terjadi, entah itu hari hujan, jalanan macet, kereta datang terlambat, kendaraan mogok, atau apa pun yang terjadi, terimalah semua itu apa adanya. Selamat bekerja serta selamat bercerah hari. [resonansi]

1. Pernahkah Anda memulai hari dengan cerah?
2. Pernahkah Anda tidak bisa tidur nyenyak di malam hari?
3. Menurut Anda, apakah bangun pagi itu menguntungkan?
4. Carilah sinonim dan antonim dari kata-kata yang terdapat pada wacana tersebut! Agar lebih mudah untuk dipahami, buatlah dalam bentuk tabel.
5. Perbaikilah kata-kata yang penulisannya kurang tepat!
6. Ceritakan kebiasaan Anda di pagi hari.
7. Sependapatkah Anda dengan pernyataan "Bila Anda masih mempunyai masalah, yakinlah masih ada waktu esok untuk menyelesaikannya lebih baik lagi."
8. Temukan dan catat kalimat yang menggunakan ragam/laras sastra.



Latihan 2

1. a. **satu**: kesatu, bersatu, satuan, kesatuan, persatuan, penyatuan, penyatu, menyatukan, dipersatukan, mempersatukan, satu-satunya.
- b. **senang**: kesenangan, bersenang-senang, menyenangkan, menyenangkan, disenangkan, disenangi
- c. **banyak**: terbanyak, kebanyakan, memperbanyak, diperbanyak, diperbanyak, sebanyak-banyaknya.
- d. **tanya**: ditanya, ditanyakan, bertanya, penanya, dipertanyakan, mempertanyakan, menanyakan, menanya, pertanyaan
- e. **cat**: dicat, dicali, mengecat, mengecat
- f. **lebar**: pelebaran, diperlebar, melebar, diperlebar, diperlebar, diperlebar, melebar.
- g. **tajam**: ditajamkan, menajamkan, dipertajam, dipertajam, dipertajam, penajaman, ketajaman.
- h. **bawa**: dibawa, membawa, dibawakan, membawakan, membawakan, terbawa, pembawa, pembawaan.
- i. **percaya**: dipercaya, dipercayai, dipercayakan, dipercayai, dipercayakan, dipercayai, dipercayai.
- j. **ajar**: belajar, pelajar, pengajar, mengajari, mengajarkan, mengajar, mempelajari, pembelajaran, pembelajaran.

2. a. perjalanan c. pemuda e. berpengaruh g. perubahan i. dikembangkan
- b. berbelanja d. ditanyakan f. kenakan h. memperkenalkan j. mempergunakan

3. Kata asal: masalah, akrab, pesan, muncul, nasihat, satu, cerita
berawal: mengangkat, memberi, menjadi
berakhir: jalannya
berawal dan berakhir: kehidupan, disampaikan, kesatuan

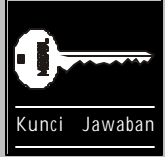


1. C 6. B
2. A 7. C
3. C 8. D
4. A 9. C
5. C 10. B

1. Slikan membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan
 - ✗ Disiplin berlalu lintas cermin disiplin pribadi
 - ✗ Jangan coba-coba dengan narkoba!
 - ✗ Tak ada kehidupan tanpa air
 - ✗ Hidup beruntung dengan menabung
2. Adik-adik, di sekolah kita ada beberapa kegiatan esuk di antaranya adalah PMR. Dengan mengikuti esuk PMR adik-adik akan menjadi generasi yang memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi. Kegiatannya tidak hanya di dalam sekolah tetapi juga di luar sekolah, berupa bakti sosial, belajar P3K di rumah sakit, berkemah dll. Dengan mengikuti esuk PMR, adik-adik dapat menolong diri kita sendiri dan orang lain bila sedang sakit. Perbuatan yang sangat mulia, bukan? Segera daftarkan diri menjadi anggota PMR. Marilah kita bertomba menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama.
3. Saya terkejut dan hampir tak percaya. Berbagai rasa berkecamuk. Kaget, bangga, haru, dan heran tentu. Seketika itu juga segudang pertanyaan memenuhi benak saya. Saya hampir tidak bisa mengontrol emosi.
4. (1) permai (4) petani (7) istirahat (10) kendala
(2) panorama (5) menikmati (8) saat ini
(3) produksi (6) dikelilingi (9) pariwisata

Latihan 3

1. a. Anak yang keras kepala tidak bisa diingatkan.
- b. Sejak tadi pagi ketua kelas tidak kelihatan batang hidungnya.
- c. Artis Dewi Yul sedang menjadi buah bibir di kalangan kaum wanita.
- d. Jangan mudah terujuk oleh manis mulut orang yang belum kita kenal.
- e. Amal Hayati menjadi tangan kanan gurunya.
- f. Sejak pertama kali berkenalan, Sari sudah jatuh hati pada anak di Panti Asuhan "Harapan Bunda".
- g. Farah adalah jantung hati ibunya.
- h. Jangan mau jadi kaki tangan musuh
- i. Upacara ritual keluarga besar darah biru menjadi agenda pariwisata.
- j. Saat libur kenaikan kelas, kami cuci mata menikmati indah bukit Kintamani.



Kutak-katik
Kata